

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Pendekatan jenis ini bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti fenomena yang diuji. Berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman penelitian berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-pemersalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris lapangan. Bentuk pendekatan kuantitatif ini penulis gunakan karena untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MTS n 4 Sleman.

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Suharsim arikunto menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Maliatul Husna, *Perilaku Konsumen Manusi*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), hal.46

Jadi subjek penelitian merupakan seorang yang akan dimintai keterangan berkaitan dengan penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat penting karena subjek penelitian merupakan data variable yang akan diamati. Subjek penelitian ini yaitu Siswa kelas VIII di MTsN 4 Sleman.

### **C. Tempat atau Lokasi Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi yang dilakukan untuk penelitian tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MTsN 4 Sleman, jalan purabaya No. 24, Paten, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewah Yogyakarta 55511, Telp: (0274) 868176.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dari tanggal 1 Januari – 30 Januari 2018. Sebelum penelitian dimulai, peneliti melakukan observasi untuk menemukan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Observasi awal dilaksanakan dengan pengamatan ketika masa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL 2) selama kurang lebih 1 bulan dari tanggal 2 Agustus – 2 September 2018.

### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian skripsi ini ada dua variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Pengaruh Pola Asuh Orangtua.

2. Variabel terikat (*Dependent variabel*)

Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Motivasi Belajar Siswa.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang memiliki arti tunggal dan diterima secara objektif bilamana indikatornya tidak tampak. Suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati. Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memaknai judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan tentang definisi operasional dari judul tersebut sebagai berikut :

1. Pengaruh Pola Auh Orang Tua (X)

Pengaruh pola asuh Orang Tua sangat penting bagi kehidupan anak. Orang tua sebagai orang terdekat anak yang harus mementingkan apa yang diperlukan oleh anak. Pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa dirumah harus di perhatikan oleh karena itu banyak anak-anak yang kurang diperhatikan oleh orang tua nya. Pengaruh pola asuh orang tua sangat menentukan terhadap tingkat pembelajaran seorang anak. Begitu banyak cara orang tua untuk mendidik anaknya . salah satunya dengan memotivasi seorang anak agar anak menjadi lebih giat terhadap sesuatu.

Ada tiga model pola asuh dari Hurlock, Schneider, dan Lore yang merupakan simbiosis dengan hasil observasi Diana Baumrind. Ketiga model tersebut yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh demokratis.

Dari bermacam-macam jenis pola asuh orang tua di atas akan mempengaruhi jiwa dan karakter seorang anak. Dengan demikian orang tua perlu memperhatikan cara atau pola asuh yang sesuai dengan anaknya. Agar anak tumbuh dan berkembang secara baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, indikator-indikator pengaruh pola asuh orang tua adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk karakter anak
- b. Memberikan pendidikan yang baik.
- c. Membentuk pola belajar anak

d. Membentuk jati diri anak

2. Motivasi Belajar Siswa (Y)

Motivasi Belajar adalah daya upaya dalam diri anak yang mendorongnya untuk menguasai pengetahuan demi keberhasilan yang diinginkannya. Setiap anak mempunyai motivasi yang berbeda-beda dalam belajar. Pola asuh orang tua lah yang membentuk cara anak memotivasi diri. Pada saat dirumah orang tua memperhatikan anaknya atau tidak. Banyak orang tua pada saat ini tidak mempunyai waktu untuk memperhatikan anaknya. Orang tua yang memiliki pekerjaan yang tetap di sebuah kantor akan lebih banyak menghabiskan waktunya di kantor. Sedangkan orang tua yang hanya di rumah saja, orang tua pasti memperhatikan anaknya dengan lebih baik.

Motivasi dari orang tua sangat berpengaruh besar terhadap kelancaran atau pun kegigihan seorang anak terhadap pembelajaran. orang tua harus peka terhadap apa yang diinginkan anaknya. Tugas orang tua bukan hanya mementikangkan keselamatan dan hal-hal yang lainnya, melainkan dengan mengontrol dan memotivasi anaknya agar gigih dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, indikator-indikator motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Aktif bertanya di dalam kelas.
- b) Rajin berangkat sekolah.

- c) Mengerjakan pekerjaan rumah.
- d) Berani menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.

## E. Populasi dan Sampel Penelitian.

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.<sup>2</sup>

Menurut pendapat lain populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>3</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTS N 4 Sleman berjumlah 209 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil dari populasi.<sup>4</sup> Pendapat lain juga mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dimiliki sifat karakteristik yang sama sehingga betul-betul mewakili populasi.<sup>5</sup>

Dalam buku lain juga disebutkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana,

---

2 Herman Resito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama : 1992), 49

3 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 130

4 Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 1998), 79

5 Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung : Sinar Baru, 1989), 84

tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh siswa kelas VIII MTS N 4 Sleman yang berjumlah 209 siswa.

Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar lebih dari 100, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>7</sup>

Merujuk pada pemaparan di atas, maka dalam penentuan sampel ini penulis mengambil 15% dari populasi yang ada yaitu dari jumlah 209 menjadi 31,35 dibulatkan menjadi 31, maka sampel dalam penelitian ini adalah 31 siswa (responden). Teknik sampelnya dalam penelitian ini menggunakan “*simple random sampling*”. Yang dimaksudkan dengan “*simple random sampling*” adalah karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

## **F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 81

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*, 134

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial.

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil. Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan, seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**

**Kisi-Kisi Instrumen Pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa**

| Variabel | Indikator | Jumlah Item | Favourable | Unfavourable |
|----------|-----------|-------------|------------|--------------|
|          | Pola Asuh | 5           | 1,2,4      | 3,5          |



|                            |                      |   |           |     |
|----------------------------|----------------------|---|-----------|-----|
|                            | Otoriter             |   |           |     |
|                            | Pola Asuh Demokratis | 5 | 1,2,4,    | 3,5 |
|                            | Pola Asuh Permisif   | 4 | 1,2,5     | 3,4 |
| Motivasi Belajar Siswa (Y) | Motivasi Intrinsik   | 7 | 1,2,3,6,7 | 4,5 |
|                            | Motivasi Ekstrinsik  | 7 | 1,2,3,6,7 | 4,5 |

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut telah disusun berdasarkan skala Likert. Setiap pernyataan dari masing-masing item mempunyai alternatif jawaban dengan bobot skor 1-4. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan *Favourable* dan pernyataan *Unfavourable* adalah sebagai berikut :

**Table 3.2**

**Skor Setiap Alternatif Jawaban**

| Alternatif Jawaban | <i>Favourable</i> | <i>UnFavourable</i> |
|--------------------|-------------------|---------------------|
| Sangat Setuju      | 4                 | 1                   |
| Setuju             | 3                 | 2                   |
| Ragu-ragu          | 2                 | 3                   |
| Tidak Setuju       | 1                 | 4                   |

2. Teknik Pengumpulan Data

Valid atau tidaknya suatu penelitian tergantung pada jenis pengumpulan data yang dipergunakan untuk pemilihan metode yang

tepat sesuai dengan jenis dan sumber data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data adalah upaya untuk mengamati variabel yang diteliti pada penelitian ini peneliti menggunakan Metode Angket (Kuesioner). Karena menurut Sugiono, angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode pengambilan data ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTsN 4 Sleman. Dan pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis angket tertutup, sehingga responden hanya memberikan tanda *checklist* pada jawaban yang diinginkan atau sesuai dengan pada dirinya.

## **G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu tes untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang diinginkan.<sup>8</sup> Uji validitas butir item

adalah sejauh mana item tersebut mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atau yang tidak memiliki atribut yang diukur.<sup>9</sup> Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet ke-10, hal.121

<sup>9</sup> Saifudin, Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal.

tentang variabel yang dimaksud dalam penelitian ini, untuk menghitung validitas instrumen.

Untuk mengukur validitas isi setiap item dari dua variabel yang digunakan, peneliti melakukan *Content Validity Ratio* (CVR). Azwar (2012) mengemukakan bahwa *Content Validity Ratio* (CVR) dilakukan guna mengukur validitas isi setiap item yang didasarkan pada data empirik. Dalam hal ini, yang diminta untuk menilai skala yang esensial dan sesuai untuk dijadikan alat ukur adalah para ahli atau yang biasa disebut dengan *Subject Matter Expert*.

Pada skala ini peneliti menentukan koefisien validitas dengan rumus korelasi *Product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangan:

|           |   |
|-----------|---|
| $r_{xy}$  | : angka indeks korelasi “r” <i>product moment</i> |
| $\sum xy$ | : jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y |
| $\sum x$  | : jumlah seluruh skor X                           |
| $\sum y$  | : jumlah seluruh skor Y                           |
| N         | : jumlah subyek ( <i>number of cases</i> )        |

## 2. Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas atau kendala ini digunakan untuk mengukur suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel.<sup>10</sup> Reabilitas merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan

<sup>10</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 365

pertanyaan-pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuisisioner. Reliabel berkenaan dengan derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu.

Dalam menentukan reliabilitas dari tiap item maka peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *alpha Croncach* sebagai

berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{1 - \left( \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right)}{\frac{k}{k-1}} \right)$$

Keterangan :

$R_{11}$  : reabilitas instrumen  
 $K$  : banyaknya butir soal atau butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_i^2$  : jumlah varians butir  
 $\sigma_1^2$  : varians total<sup>11</sup>

## H. Uji Asumsi

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk mengetahui apakah data dari variabel ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus *Chi Quadrat*.<sup>12</sup>

Adapun rumus *Chi Quadarat* :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

<sup>11</sup>*Ibid.* Hlm. 196

<sup>12</sup>Sutrisno Hadi, *Statistik (jilid 2)*, Ed II, Andi Offset: Yogyakarta, hal. 259.

Keterangan :

- $\chi^2$  : Chi kuadrat
- $f_o$  : frekuensi yang diperoleh dari sampel
- $f_h$  : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai

Pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dari populasi.

Harga *Chi Kuadrat* hasil dari perhitungan data kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai *Chi Kuadrat* dengan taraf signifikan 5%. Apabila harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil dari harga *Chi Kuadrat* tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan antara variabel bebas terhadap variabel terikat guna untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut mempunyai hubungan linier atau tidak. Kedua variabel ini diuji dengan menggunakan uji *F*:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

- F<sub>reg</sub> = Harga bilangan untuk garis regresi
- RK<sub>reg</sub> = Rerata kuadrat garis regresi
- RK<sub>res</sub> = Rerata kuadrat garis residu

## 3. Uji Heteroskedastitas

Heteroskedastis digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidak samaan variasi dari nilai residual satu pengamatan kepengamatan lain.

## H. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data yang telah diperoleh di lapangan. Teknik yang digunakan dalam proses analisis data ini menggunakan teknik regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

Analisis regresi sebagian kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterapngkan (*the explained variabel*) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (*te explanatory*). Variabel pertama disebut sebagai variabel tergantung dan variabel kedua disebut sebagai variabel bebas.

Metode regresi linier dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Metode ini juga bisa digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y, begitupun sebaliknya.

Rumus regresi Linier Sederhana:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Tingkat Partisipasi Siswa

a = Harga Y bila X = 0 (Harga Konstan)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila  $b$  (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

$X$  = Variabel bebas (Metode Ceramah dan Tanya Jawab)

$e$  = *error* atau sisa

